



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Februari 2021

Halaman: 5

Waspada Cuaca Ekstrem, Peringatan Dini Banjir Diaktifkan

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY merespons peringatan dini bahaya banjir di beberapa wilayah termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dirilis oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Untuk saat ini wilayah DIY telah mengaktifkan sistem peringatan dini bahaya banjir dan bencana hidrometeorologi.

Berdasarkan data dari BMKG, Rabu (17/2), enam provinsi yang berstatus siaga banjir ialah Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Peringatan dini ini berlaku untuk Kamis (18/2) hari ini hingga Jumat (19/2) nanti.

"Kami memantau cuaca ekstrem dari BMKG. Dan kini, BPBD DIY telah mengaktifkan sistem peringatan dini," kata Kepala Bidang Kedaruratan BPBD DIY Danang Samsurizal kepada Tribun Jogja, Rabu (17/2).

Beberapa persiapan telah dilakukan di antaranya pemetaan wilayah berpotensi banjir, tanah longsor dan potensi bencana lainnya saat curah hujan tinggi. BPBD DIY mencatat ada 17 kecamatan diantaranya mengalami potensi kerawanan menengah-tinggi dan berpotensi terjadinya banjir bandang atau aliran bahan rombakan.

Selain itu terdapat pula 64 kecamatan yang rawan gerakan tanah di seluruh wilayah DIY. 16 kecamatan berada di Bantul, 18 kecamatan di Gunungkidul, 17 kecamatan di Sleman, 11 kecamatan berada di Kulonprogo, dan dua kecamatan di Kota Yogyakarta.

Beberapa kecamatan yang tingkat kerawananannya termasuk dalam kategori menengah tinggi dan rawan banjir bandang diantaranya Kecamatan Banguntapan, Piyungan berada di Bantul. Kecamatan Gondokusuman, Tegayrejo berada di Kota Yogyakarta, Kalibawang berada di Kabupaten Kulonprogo, sementara Berbah, Cangkringan, Depok, Kalasan, Mingsor, Mlati, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Tempel dan Turi berada di Kabupaten Sleman.

"Pemetaan kawasan rawan banjir dan longsor itu masih sama, tinggal luapan sungai nanti terjadi di wilayah mana dan kami akan lakukan pendampingan," jelasnya.

Antisipasi

Ancaman banjir saat curah hujan tinggi di bulan ini menurut Danang perlu disikapi dengan serius. Pasalnya, pada Rabu (17/2) sore terjadi luapan air dari Kali Celeng yang berada di padukuhan Deresan, Imogiri, Bantul.

Gangguan banjir akibat limpasan air sungai tersebut menurutnya turut dirasakan oleh warga sekitar. Beruntung kejadian tersebut tidak berlangsung lama. "Air di kali Celeng meluap sampai ke jalan. Tapi sekarang sudah surut," tambahnya.

Pihaknya juga mengantisipasi sungai Pucung di Kabupaten Bantul. Sementara dari segi kesiapan logistik, Danang menegaskan untuk saat ini kecukupan logistik BPBD DIY apabila terjadi kondisi darurat atau bencana masih tercukupi.

Termasuk kesiapan dari postur anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) untuk penanganan bencana juga masih memenuhi. "Logistik ada, tapi kami belum bisa menyebutkan. Yang jelas nanti kalau ada evakuasi banjir masih bisa mencukupi," jelasnya.

Jika mengacu pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DIY 2021, total anggaran BTT tahun ini sebesar Rp66 miliar.

BPBD DIY juga terus berkoordinasi dengan Dinas PUP ESDM DIY untuk memastikan kondisi bendungan yang berada di perairan sungai wilayah DIY. Danang mengatakan, bendung Mergansari di Surokarsan, Kota Yogyakarta saat ini memang dalam kondisi kritis.

BPBD Kota Yogyakarta mencatat sudah ada sekitar 9 kejadian pohon tumbang. "Kalau dari Januari hingga hari ini sudah ada 9 kejadian pohon tumbang. Kalau minggu ini belum ada laporan," kata Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Nurhidayat. (hda)

Instansi	Tindak Lanjut
1. BPBD	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005